LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

DAFTAR ISI

	Haiaman
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM	3 - 4
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM	6
LAPORAN ARUS KAS INTERIM	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	8 - 66



PT. Toba Pulp Lestari Tbk.

Office: Uniplaza, East Tower, 3rd Floor

Jl. Letjend Haryono MT No. A-1 Medan 20231

Tel : +62 61 453 2088 Fax : +62 61 453 0967

Mill : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba
Tel : +62 632 734 6000, +62 632 734 6001

Fax : +62 632 734 6006 Sumatera Utara - Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN II TAHUN 2022 PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

: Venkateshwarlu Cheruku

Alamat Kantor

: Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan

Parmaksian, Kabupaten Toba.

Alamat Domisili

: Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan

Parmaksian, Kabupaten Toba.

Nomor Telepon

: (0632) 734-6000/6001

Jabatan

: Direktur Utama

2. Nama

: Tee Teong Beng

Alamat Kantor

: Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan

Parmaksian, Kabupaten Toba.

Alamat Domisili

: Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan

Parmaksian, Kabupaten Toba.

Nomor Telepon

: (0632) 734-6000/6001

Jabatan

: Direktur

Menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
- 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Parmaksian, 26 Juli 2022

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Venkateshwarlu Cheruku Direktur Utama Tee Teong Beng Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2c,2e,2t,3,36	557	312
Investasi jangka pendek	2c,2f,2t,4,36,38	31	32
Piutang usaha	2d,2g,2t,5,36,37		
- Pihak berelasi	34	7.030	3.526
Piutang lain-lain	2d,2g,2t,6,36,37		
- Pihak berelasi	34	39	7
- Pihak ketiga		839	986
Persediaan	2h,7	40.547	43.368
Pajak dibayar dimuka	2p,21,42	2.623	1.917
Uang muka	2i,8,39		
- Pihak ketiga		4.895	2.949
Biaya dibayar dimuka	2i,9	462	824
Jumlah aset lancar		57.023	53.921
Aset tidak lancar			
Aset hak guna	2k,22,37	213	361
Aset pajak tangguhan	2p,21,37	14.333	15.744
Aset tetap	2j,2m,2o,10,37,38	251.737	258.339
Sumber daya kehutanan	21,11,37,38	153.145	144.764
Aset tidak lancar lainnya	2c,2t,12,36	1.460	1.555
Jumlah aset tidak lancar		420.888	420.763
Jumlah aset		477.911	474.684

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	2c,2d,2t,13,36		
- Pihak berelasi	34	526	1.284
- Pihak ketiga		11.597	12.352
Uang muka dari pelanggan	14,36		
- Pihak ketiga		7	-
Uang jaminan dari pelanggan	2d,15,36		
- Pihak berelasi	34	2.500	-
Utang lain-lain	2c,2t,16,36	5.914	6.225
Biaya yang masih harus dibayar	2c,2d,2t,17,34,36	11.613	4.281
Utang pajak	2p,21	963	800
Liabilitas sewa	2k,22,37	174	266
Jumlah liabilitas jangka pendek		33.294	25.208
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas sewa	2k,22,37	53	112
Utang pihak berelasi	2c,2o,2t,18,34,36,38	1.973	11.045
Pinjaman jangka panjang	2c,2o,2t,19,34,36	278.088	278.088
Liabilitas imbalan purna karya	2s,20,25,34,37	4.721	4.837
Jumlah liabilitas jangka panjang		284.835	294.082
Jumlah liabilitas		318.129	319.290
Ekuitas			
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor			
1.388.883.283 saham	23	336.085	336.085
Tambahan modal disetor	24	354.994	354.994
Keuntungan (kerugian) aktuarial			
atas imbalan purna karya	25	86	86
Saldo laba (rugi)	26,40	(531.383)	(535.771)
Jumlah ekuitas		159.782	155.394
Jumlah liabilitas dan ekuitas		477.911	474.684

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

Penjualan bersih 2d.2n,27,34,35 79,626 62.452 Beban pokok penjualan 2d.2n,28,30,34 65.104 47.251 Laba kotor 14,522 15.201 Beban penjualan 2n,29,30 2.133 1.786 Beban penjualan 2n,29,30 5.452 5.162 Jumlah beban usaha 6.937 8.253 Laba usaha 6.937 8.253 Pendapatan (beban) Lain-lain 5 5 Pendapatan (beban) Lain-lain 7.585 6.948 Pendapatan (beban) Lain-lain 2 6.937 8.253 Pendapatan (beban) Lain-lain 2 6.937 8.253 Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7,301) (3,944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5,489 (441) Jumlah beban lain-lain 2p,21 3 4,548 3,549 Pajak penghasilan 2p,21 2 4 4,388 3,340 <t< th=""><th></th><th>Catatan</th><th>30 Juni 2022</th><th>30 Juni 2021</th></t<>		Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Reban usaha Reban usaha usaha Reban usaha Reban usaha Reban usaha usaha Reban usaha us	Penjualan bersih	2d,2n,27,34,35	79.626	62.452
Beban usaha 2n.29,30 2.133 1.786 Beban penjualan 2n.29,30,34 5.452 5.162 Jumlah beban usaha 7.585 6.948 Laba usaha 6.937 8.253 Pendapatan (beban) Lain-lain Pendapatan bunga 5 5 Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7.301) (3.944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5.489 (441) Jumlah beban lain-lain (1.138) (3.699) Laba sebelum pajak penghasilan 5,799 4.554 Pajak penghasilan 2p,21 - - Kini - 1,411 (1.214) Laba bersih 4,388 3,340 Penghasilan komprehensif lain 2s,20,25 - - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 2q,33 0	Beban pokok penjualan	2d,2n,28,30,34	65.104	47.251
Beban penjualan 2n,29,30 2.133 1.786 Beban umum dan administrasi 2d,2n,2s,29,30,34 5.452 5.162 Jumlah beban usaha 7.585 6.948 Laba usaha 6.937 8.253 Pendapatan (beban) Lain-lain 8.253 Pendapatan bunga 5 5 Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7.301) (3.944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5.489 (441) Jumlah beban lain-lain (1.138) (3.699) Laba sebelum pajak penghasilan 2p,21 5.799 4.554 Kini - - - Tangguhan 2p,21 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain 2s,20,25 - - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif periode berjalan 4.388 3.340	Laba kotor		14.522	15.201
Beban umum dan administrasi 2d,2n,2s,29,30,34 5,452 5,162 Jumlah beban usaha 7,585 6,948 Laba usaha 6,937 8,253 Pendapatan (beban) Lain-lain 8,253 Pendapatan bunga 5 5 Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7,301) (3,944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5,489 (441) Jumlah beban lain-lain 1,138 (3,699) Laba sebelum pajak penghasilan 2p,21 2p,21 Kini - - - Tangguhan 2p,21 4,388 3,340 Penghasilan komprehensif lain 4,388 3,340 Penghasilan komprehensif lain 2s,20,25 - - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: 4,388 3,340 Pumlah laba komprehensif periode berjalan 4,388 3,340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - - - -	Beban usaha			
Jumlah beban usaha 7,585 6,948 Laba usaha 6,937 8,253 Pendapatan (beban) Lain-lain 8,253 Pendapatan bunga 5 5 Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7,301) (3,944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,323,44 5,489 (441) Jumlah beban lain-lain 5,799 4,554 Pajak penghasilan 5,799 4,554 Pajak penghasilan 2p,21 5 Kini - - - Tangguhan 4,388 3,340 Penghasilan komprehensif lain 4,388 3,340 Penghasilan komprehensif lain 2s,20,25 - - Fundan kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4,388 3,340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - - - Dasar 2q,33 0,0032	Beban penjualan	2n,29,30	2.133	1.786
Laba usaha 6.937 8.253 Pendapatan (beban) Lain-lain 8.253 Pendapatan bunga 5 5 Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7.301) (3.944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5.489 (441) Jumlah beban lain-lain (1.138) (3.699) Laba sebelum pajak penghasilan 5.799 4.554 Pajak penghasilan 2p,21 5.799 4.554 Kini - - - Tangguhan 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain 2s,20,25 - - Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4.388 3.340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - - - - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Beban umum dan administrasi	2d,2n,2s,29,30,34	5.452	5.162
Pendapatan (beban) Lain-lain Pendapatan bunga 5 5 Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7,301) (3,944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5,489 (441) Jumlah beban lain-lain (1,138) (3,699) Laba sebelum pajak penghasilan 5,799 4,554 Pajak penghasilan 2p,21 - - Kini - - - Tangguhan (1,411) (1,214) Laba bersih 4,388 3,340 Penghasilan komprehensif lain - - - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - - - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4,388 3,340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - 2q,33 0,0032 0,0024	Jumlah beban usaha		7.585	6.948
Pendapatan bunga 5 5 Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7.301) (3.944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5.489 (441) Jumlah beban lain-lain (1.138) (3.699) Laba sebelum pajak penghasilan 5.799 4.554 Pajak penghasilan 2p,21 - - Kini - - - Tangguhan (1.411) (1.214) Laba bersih 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain - - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: - - Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4.388 3.340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - - - - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Laba usaha		6.937	8.253
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya 2d,31 (7.301) (3.944) Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5.489 (441) Jumlah beban lain-lain (1.138) (3.699) Laba sebelum pajak penghasilan 5.799 4.554 Pajak penghasilan 2p,21 - Kini - - Tangguhan (1.411) (1.214) Laba bersih 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain - - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: - - Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4.388 3.340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - - - - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Pendapatan (beban) Lain-lain	·		_
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih 2c 669 681 Pendapatan (beban) lain lain - bersih 2d,32,34 5.489 (441) Jumlah beban lain-lain (1.138) (3.699) Laba sebelum pajak penghasilan 5.799 4.554 Pajak penghasilan 2p,21 - Kini - - Tangguhan (1.411) (1.214) Laba bersih 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain - - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: - - Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4.388 3.340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - - - - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Pendapatan bunga		5	5
Pendapatan (beban) lain lain - bersih Pendapatan (beban) lain lain - bersih Jumlah beban lain-lain Laba sebelum pajak penghasilan Pajak penghasilan Kini Tangguhan Laba bersih Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) Dasar 2d,32,34 5.489 (441) (1.138) (3.699) 4.554 - - - - - - - - Jumlah laba komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 2q,33 0,0032 0,0024	Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	2d,31	(7.301)	(3.944)
Jumlah beban lain-lain 3.409 (447) Laba sebelum pajak penghasilan 5.799 4.554 Pajak penghasilan 2p,21 - - Kini - - - Tangguhan (1.411) (1.214) Laba bersih 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain - - - Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 - - - Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4.388 3.340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - 2q,33 0,0032 0,0024	Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	669	681
Laba sebelum pajak penghasilan5.7994.554Pajak penghasilan2p,21KiniTangguhan(1.411)(1.214)Laba bersih4.3883.340Penghasilan komprehensif lainPos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya2s,20,25Jumlah laba komprehensif periode berjalan4.3883.340Laba bersih per saham (dalam dollar penuh)- Dasar2q,330,00320,0024	Pendapatan (beban) lain lain - bersih	2d,32,34	5.489	(441)
Pajak penghasilan Kini Tangguhan Laba bersih Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 Jumlah laba komprehensif periode berjalan Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - Dasar 2p,21 (1.411) (1.214) 4.388 3.340	Jumlah beban lain-lain		(1.138)	(3.699)
Kini - Tangguhan - (1.411) (1.214) Laba bersih 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4.388 3.340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Laba sebelum pajak penghasilan		5.799	4.554
Tangguhan (1.411) (1.214) Laba bersih 4.388 3.340 Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 Jumlah laba komprehensif periode berjalan 4.388 3.340 Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Pajak penghasilan	2p,21		
Laba bersih Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25 Jumlah laba komprehensif periode berjalan Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Kini		-	-
Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25	Tangguhan		(1.411)	(1.214)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25	Laba bersih		4.388	3.340
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya 2s,20,25	Penghasilan komprehensif lain			
Jumlah laba komprehensif periode berjalan Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Laba bersih per saham (dalam dollar penuh) - Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	2s,20,25		
- Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Jumlah laba komprehensif periode berjalan		4.388	3.340
- Dasar 2q,33 0,0032 0,0024	Laba bersih per saham (dalam dollar penuh)			
- Dilusian 2q,33 0,0031 0,0024		2q,33	0,0032	0,0024
	- Dilusian	2q,33	0,0031	0,0024

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah ekuitas
<u>2021</u>					
Saldo					
1 Januari 2021	336.085	354.994	(740)	(536.468)	153.871
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				3.340	3.340
Saldo					
30 Juni 2021	336.085	354.994	(740)	(533.128)	157.211
<u>2022</u>					
Saldo					
1 Januari 2022	336.085	354.994	86	(535.771)	155.394
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				4.388	4.388
Saldo					
30 Juni 2022	336.085	354.994	86	(531.383)	159.782

LAPORAN ARUS KAS INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	5,15,27	78.621	42.778
Penerimaan dari aktivitas operasional lain		640	302
Pembayaran kepada pemasok		(48.308)	(39.896)
Pembayaran kepada karyawan		(8.489)	(8.131)
Kas yang dihasilkan dari operasi		22.464	(4.947)
Penerimaan bunga		5	5
Pembayaran bunga	20,18,19	(4.000)	-
Pembayaran pajak penghasilan	2p,21	(26)	(17)
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	2p,21	-	47
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		18.443	(4.912)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	12	95	(122)
Pembelian aset tetap	2j,10	(2.326)	(5.252)
Penambahan sumber daya kehutanan	21,11,38	(15.805)	(12.869)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(18.036)	(18.243)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan pinjaman jangka panjang			
pihak berelasi	2d,2o,19,34	- (1.62)	23.533
Pembayaran liabilitas sewa	2k,22	(162)	(248)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendan	aan	(162)	23.285
Kenaikan bersih kas dan setara kas		245	130
Kas dan setara kas awal periode		312	92
Kas dan setara kas akhir periode	2c,2e,2t,3	557	222

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain:

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal 05 Oktober 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kostik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya), Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perizinan Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 8120011192845

Nama/Kode KBLI:

- Pengusahaan Hutan Ekaliptus 02118
- Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus 02148
- Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011
- Industri kimia dasar anorganik khlor dan Alkali 20111
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya 20114
- Industri pupuk buatan tunggal hara makro Primer 20122
- Industri Serat Stapel Buatan 20302

2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3. Izin Operasional

- a. Izin Usaha Industri dengan SK Nomor: 627/T/INDUSTRI/1995, Instansi: Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Industri: Pulp, Produksi: Pulp, Kapasitas: 165.000 ton dengan toleransi melebihi 30%
- b. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) SK Nomor: Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor: SK.307/Menlhk/Setjen/ HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), sebagai berikut: Industri: Pengusahaan Hutan Tanaman, Produksi: Kayu Eucalyptus, dengan luas areal 167.912 hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Alamat Perusahaan

- 1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
- 2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara
- 3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo	Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si.,Ph.D	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si.,Ph.D
Komisaris Independen	Thomson Siagian, SH	Thomson Siagian, SH *)
Direksi		
Direktur Utama	Venkateshwarlu Cheruku	Venkateshwarlu Cheruku *)
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi	Jandres Halomoan Silalahi
Direktur	Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Parlindungan Hutagaol	Parlindungan Hutagaol
Direktur	Tee Teong Beng	Tee Teong Beng
Komite Audit		
Ketua	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H
Anggota	Hong Chun	Hong Chun

^{*)} Efektif pada tanggal 30 Juli 2021, telah diangkat Bapak Venkateshwarlu Cheruku sebagai Direktur Utama Perusahaan mengantikan Bapak Vinod Kesavan yang telah mengundurkan diri tanggal 27 Februari 2021 efektif 31 Maret 2021 dan Bapak Thomson Siagian, SH sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk periode 2018 - 2023.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 30 Juni 2021 masing-masing sebesar US\$ 434 dan US\$ 423. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tanggal 30 Juni 2022 dan pada tanggal 30 Juni 2021.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 1.156 dan 1.163 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan pada tanggal 31 Desember 2021.

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes - Lanjutan

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.768 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (Catatan 19).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru. Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 19 dan 23).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan yang beredar masing-masing sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- * Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan"
- * Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Memberatkan"
- * Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- * Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- * Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- * Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan pengungkapan kebijakan akuntansi"
- * Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Klasifikasi kewajiban lancar atau tidak lancar"
- * Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap hasil sebelum pengunaan yang diintensikan"
- * Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan Definisi Estimasi Akuntansi"
- * Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi - lanjutan

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: - lanjutan

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: lanjutan
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2t.)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bangunan	20-50 tahun	20-50 tahun
Prasarana	25 tahun	25 tahun
Mesin dan peralatan	30 tahun	30 tahun
Alat-alat berat	5 tahun	5 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun	5 tahun
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun	5 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa - Lanjutan

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa:
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan di amortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah tebang pada titik panen.

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat terjadinya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - lanjutan

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama periode tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai asset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
- 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- 1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- 2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- 3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- 4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- 5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian berpindah ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

Reban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pinjaman dan biaya pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Perpajakan

Beban pajak suatu terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

s. Imbalan kerja

(a) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Imbalan kerja - Lanjutan

(b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021 sesuai Undang-Undang ketenagakerjaan No.13/2003) sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang tersebut lebih tinggi, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii). aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - lanjutan

(a). Aset keuangan - lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran - lanjutan

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Investasi jangka pendek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
 - Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
 - Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - lanjutan

(a). Aset keuangan - lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - lanjutan

(b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai - lanjutan

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

(c). Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi .

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - lanjutan

(c). Liabilitas keuangan - lanjutan

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi .

(d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kas		
Rupiah (Catatan 36)	21	18
Dollar (USD)	1	1
Dollar (SGD)	1	1
	23	20
Bank:		
Pihak ketiga:		
Rekening Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50	44
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27	23
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46	25
Rekening Rupiah (Catatan 36)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59	30
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	292	148
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30	2
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30	20
	534	292
	557	312

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Investasi jangka pendek	31	32

Investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2f,2t)

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, (kerugian) / keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (US\$ 1) dan (US\$ 2) disajikan pada laba rugi periode berjalan.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi : (Catatan 34)		
PT Asia Pacific Rayon	4.837	1.951
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	2.193	1.575
Jumlah =	7.030	3.526
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :		
_	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Dollar Amerika Serikat	7.030	3.526
	7.030	3.526
Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :		
_	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	7.030	1.951
0 s/d 30 hari	-	1.008
31 s/d 60 hari	-	567
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	
Jumlah	7.030	3.526

Transaksi dengan pihak yang berelasi (Catatan 34).

Manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

DIVITANCE AND LADA		
. PIUTANG LAIN-LAIN	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Riau Andalan Pulp and Paper	36	4
Forindo Private Limited	3	3
	39	7
Pihak ketiga		,
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	18	68
CV Brian Gabe	10	8
PT Goal Kembar Jaya	7	5
PT Keken Putra Tama	6	6
PT Margie Andalan	5	4
PT Amazon Papyrus Chemicals	-	2
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	3	3
PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera	9	3
CV Urat Natogu	1	6
PT Berkatnugraha Sinarlestari	21	24
CV Pander	6	2
PT Wira Putra Perkasa	84	32
CV Dewi Candra	17	6
PT Mitra Agrindo Persada	26	12
CV Bintang kasih	6	-
PT Saroha Seven Brothers	31	13
PT Pertamina (Persero) Medan	12	12
UD Lambok	2	3
PT Kenangan Manis Jaya	9	2
PT Mujur Willy Abadi	30	17
Averis Sdn Bhd	-	30
PT Siraja Lontung Margana	18	3
CV Paris Tua	5	7
CV Muttar	9	11
KPP Perusahaan Masuk Bursa	-	449
PT Putra Mujur Perkasa Abadi	5	-
CV Manumpak Sahal	4	4
PT Security Group Indonesia	10	4
CV Subur Rumah Miduk	2	7
CV Tulus Andika Saputra CV SPA	6	4
CV Petromina	13 20	9
CV 133	8	3
CV Hasianna	37	27
CV Eka Mandiri	54	25
CV Evan	2	3
CV Soli Junior	8	3
CV Irma	3	1
CV Rogomos	1	2
CV Marsudi Mandiri	-	1
CV Imelda	<u> </u>	1
Jumlah dipindahkan	508	828

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	20 T : 2022	
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Jumlah dipindahkan	508	828
CV Ria Baru	19	<u> </u>
CV Sigorok Gorok	1	·
CV Hau Mas	11	:
CV JJN	3	
CV Mitra Hasianna	11	
PT Robintang Pagar Bolak	15	(
PT Martin Cabe Pedas	15	4
CV Roberto	7	
PT Hatorangan Jaya Perkasa	1	
CV Marfamily	1	,
PT Devy Andreas Rahel	5	•
PT Parulian Uluan Romauli	5	
CV Silau Raja	14	
PT Radot Yamato Engineering	9	1:
PT Rimma Aldo Energy	38	
CV Lestari	2	
PT Unimegah Utama Raya	-	:
PT Levina Sejahtera Utama	7	
PT Cahaya Surya Mas	8	
PT Mulia Putra Cemerlang	13	
CV Mitra Jaya	4	
CV Mual Asi Jaya Utama	32	(
CV Lomak Jaya Mandiri	25	;
Karyawan	71	94
Lainnya	30	2
	855	1.034
Jumlah	894	1.04
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(16)	(48
Bersih	878	993
Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal transaksi adalah sebagai berikut :		
<u> </u>	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	724	809
0 s/d 30 hari	33	15
31 s/d 60 hari	82	3
61 s/d 90 hari	82 16	3
91 s/d 120 hari	18	
> 120 hari	21	3
	894	1.04
	(16)	(4)
Dikurangi: Penyisihan rugi penurunan nilai	(16)	(48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:		
Saldo awal	48	74
Penambahan	-	-
Pengurangan	(32)	(26)
Saldo akhir	16	48

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, sewa, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Maret 2021 dan Oktober 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Barang jadi	9.924	12.801
Bahan baku	12.407	12.464
Suku cadang dan perlengkapan	23.607	23.494
	45.938	48.759
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.391)	(5.391)
Bersih	40.547	43.368
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai :		_
Saldo awal	5.391	5.391
Penambahan	-	-
Pengurangan		-
Saldo akhir	5.391	5.391

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana masing-masing sebesar US\$ 418.888 (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. UANG MUKA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga;		
Uang muka ke karyawan	677	477
Uang muka ke pemasok:		
Luar negeri	992	175
Dalam negeri	3.226	2.297
	4.895	2.949

Pada tahun 2022, uang muka yang diberikan pada pemasok luar negeri (EPC Project Procurement DMCC) dalam mata uang EUR 873 setara dalam US\$ 927 (catatan 39) dan pemasok luar negeri lainnya US\$ 65.

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa. Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

Perabotan, perlengkapan dan lainnya

Aset dalam penyelesaian

Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerik	,				
9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA					
			30 Juni	2022 31	Desember 2021
Asuransi				409	756
Lainnya				53	68
				462	824
0. ASET TETAP					
			30 Juni 2022		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Bangunan	49.024	33	-	95	49.152
Prasarana	91.071	9	-	-	91.080
Mesin dan peralatan	544.101	198	-	518	544.817
Alat-alat berat	8.644	-	-	-	8.644
Kendaraan bermotor	4.329	8	-	-	4.337
Perabotan,perlengkapan dan lainnya	34.681	220	-	72	34.973
Aset dalam penyelesaian	1.904	1.858	-	(685)	3.077
	733.754	2.326			736.080
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	27.629	529	-	-	28.158
Prasarana	57.818	1.174	-	-	58.992
Mesin dan peralatan	348.770	6.046	-	-	354.816
Alat-alat berat	8.497	46	-	-	8.543
Kendaraan bermotor	4.184	31	-	-	4.215
Perabotan,perlengkapan dan lainnya	28.517	1.102			29.619
	475.415	8.928			484.343
Nilai buku	258.339				251.737
			31 Desember 2021		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Bangunan	48.783	136	-	105	49.024
Prasarana	90.975	23	-	73	91.071
Mesin dan peralatan	537.867	127	-	6.107	544.101
Alat-alat berat	8.644	-	-	-	8.644
Kendaraan bermotor	4.297	32	-	-	4.329

541

5.955

6.814

2.430

(8.715)

34.681

1.904

733.754

31.710

4.664

726.940

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

10. ASET TETAP - Lanjutan

			31 Desember 2021		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	26.579	1.050	-	-	27.629
Prasarana	55.200	2.618	-	-	57.818
Mesin dan peralatan	334.932	13.838	-	-	348.770
Alat-alat berat	8.394	103	-	-	8.497
Kendaraan bermotor	4.126	58	-	-	4.184
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	26.759	1.758			28.517
	455.990	19.425	-	-	475.415
Nilai buku	270.950				258.339
			30 Juni	2022	30 Juni 2021
Beban penyusutan dibebankan ke:					
Beban pokok penjualan (Catatan 28)				7.957	8.657
Kapitalisasi pada sumber daya kehutana	n (Catatan 11)			591	632
Beban umum dan administrasi (Catatan	29)			380	387
				8.928	9.676

30 Juni 2022	Persentase penyelesaian	Jumlah	Estimasi penyelesaian
Prasarana	71%	289	Desember 2022
Mesin dan peralatan	59%	1.987	Nopember 2022
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	73%	801	September 2022
		3.077	
31 Desember 2021	Persentase penyelesaian	Jumlah	Estimasi penyelesaian
Prasarana	85%	211	Maret 2022
Mesin dan peralatan	66%	1.186	Juli 2022
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	50%	507	Juli 2022
		1.904	

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana masing-masing sebesar US\$ 418.888 (Catatan 7). Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 965 dan sebesar US\$ 1.085. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan juga telah mengasuransikan komplek perumahan dan sarana pendukung masing-masing sebesar US\$ 19.305 dan US\$ 19.492 pada PT Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tanaman menghasilkan	45.855	22.603
Tanaman belum menghasilkan	104.848	119.910
Persediaan bibit tanaman	843	649
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah		
dikurangi akumulasi amortisasi sebesar		
US\$ 5.663 (30 Juni 2022), US\$ 5.660 (31 Desember 2021)	93	96
Hak atas tanah	1.506	1.506
	153.145	144.764

Total penambahan tanaman menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar US\$ 31.264 termasuk sebesar US\$ 31.161 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 8.012 dan pada tanggal 31 Desember 2021 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US\$ 17.219 termasuk sebesar US\$ 16.932 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 19.110.

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Mutasi sumber daya kehutanan:		
Saldo awal	144.764	140.803
Penambahan	16.396	28.723
Amortisasi:		
Tanaman menghasilkan	(8.012)	(19.110)
Tanaman belum menghasilkan	-	(6.836)
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(3)	(7)
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	-	(809)
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar		
dikurangi biaya untuk menjual	-	2.000
Saldo akhir	153.145	144.764

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar US\$ 16.396, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 591 dan tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 28.723, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.249 (Catatan 38).

Beban amortisasi tanaman menghasilkan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar US\$ 8.012 dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 19.110.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar US\$ 3 dan tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 7. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon Eucalyptus.

Manajemen berkeyakinan bahwa ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 30 Juni 2022 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 203.674.

Total luas area Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 seluas 57.605 hektar (terdiri dari : HTI seluas 45.623 hektar dan tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 11.982 hektar) dan tanggal 31 Desember 2021 seluas 58.254 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.331 hektar dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 11.923 hektar).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam dan SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.307/Menlhk/Setjen/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (sekarang PT. Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 51 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui. Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

- a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 1 seluas 276.990 m2, telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
 - HGB Nomor 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m2, 536 m2 akan berakhir pada 20 September 2036.
 - HGB Nomor 4 seluas 8.313 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.
 - HGB Nomor 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m2, 41.448 m2 akan berakhir pada 20 Mei 2032.
 - HGB Nomor 13 seluas 2.000 m2 akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2051.
- b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - HGB Nomor 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m2, 1.965 m2, 261.115 m2, 181.583 m2, dan 480.882 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.
 - HGB Nomor 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m2 dan 28.480 m2, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

- b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: Lanjutan
 - HGB Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m2, 677 m2, 941 m2, 433 m2, 278 m2, yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB Nomor 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m2, 15.784 m2, 1.508 m2, 201 m2, 253 m2, 204 m2, dan 132 m2 telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
 - HGB Nomor 36 seluas 9.561 m2 yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
 - HGB Nomor 37 seluas 11.144 m2 akan berakhir pada tanggal 27 September 2036.
 - HGB Nomor 38 seluas 336 m2 akan berakhir pada tanggal 28 Nopember 2049.
 - HGB Nomor 39 seluas 19.420 m2 akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2049.
 - HGB Nomor 40 seluas 19.080 m2 akan berakhir pada tanggal 16 April 2050.
 - HGB Nomor 41 seluas 19.540 m2 akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2050.
 - HGB Nomor 43 seluas 19.870 m2 akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2051.
 - HGB Nomor 44 seluas 5.457 m2 akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2051.
 - HGB Nomor 45 seluas 18.390 m2 akan berakhir pada tanggal 28 September 2051.
- c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - HGB Nomor 1 seluas 71.135 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
 - HGB Nomor 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB Nomor 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
 - HGB Nomor 12 seluas 1.678m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 30 Juni 2022 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 18.875.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Simpanan Jaminan (Catatan 36)	136	134
Deposito Berjangka (Catatan 36)	69	216
Lain-lain	1.255	1.205
	1.460	1.555

Pada tanggal 30 Juni 2022 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 69 dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 216 yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 30 Juni 2022 tingkat suku bunga deposito USD 0,25% sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 tingkat suku bunga deposito USD 0,10% - 0,25% sedangkan deposito Rupiah 2,75%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga:		
Pemasok luar negeri	1.224	1.660
Pemasok dalam negeri	10.373	10.692
	11.597	12.352
Pihak berelasi (Catatan 34):		
PT Asia Pacific Rayon	15	91
Forindo Private Limited	511	1.167
PT Gunung Melayu	-	9
PT Saudara Sejati Luhur	-	8
PT Supra Matra Abadi	-	9
	526	1.284
	12.123	13.636

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 30 Juni 2022 masing-masing Averis Sdn Bhd US\$ 547 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited sebesar US\$ 384 dan pemasok luar negeri lainnya sebesar US\$ 293 sedangkan tanggal 31 Desember 2021 masing-masing Averis Sdn Bhd sebesar US\$ 716 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited sebesar US\$ 456 serta pemasok luar negeri lainnya sebesar US\$ 488.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 36):

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	10.330	10.769
Dollar Amerika Serikat	1.763	2.631
Euro	9	226
Dollar Singapura	21	10
	12.123	13.636

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	6.602	6.984
0 s/d 30 hari	2.450	3.335
31 s/d 60 hari	696	419
61 s/d 90 hari	625	281
91 s/d 120 hari	196	737
> 120 hari	1.554	1.880
	12.123	13.636

Transaksi dengan pihak yang berelasi (Catatan 34).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

14. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
PT Tiyan Jaya Maju	7	-
	7	-

Uang muka dari pelanggan pada pihak ketiga merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan barang bekas perusahaan.

15. UANG JAMINAN DARI PELANGGAN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak berelasi		_
PT Asia Pacific Rayon	2.500	-
	2.500	-

Semua uang jaminan dari pelanggan pada pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

Uang jaminan dari pelanggan pada pihak berelasi merupakan uang jaminan dari pelanggan atas penjualan produk utama perusahaan yaitu pulp dan akan dikembalikan kepada pelanggan pada akhir periode perjanjian.

Transaksi dengan pihak yang berelasi (Catatan 34).

16 UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Utang lain-lain		
Kontraktor	61	67
Pengembangan Masyarakat	1.886	2.153
Kreditur Lainnya	3.929	3.929
Karyawan	17	55
Lainnya	21	21
Jumlah	5.914	6.225

Pengurangan utang pengembangan masyarakat terdiri dari pembayaran selama 30 Juni 2022 sebesar US\$ 188 dan selisih kurs transaksi sebesar US\$ 79.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

Utang kontraktor merupakan retensi atas jasa pekerjaan pihak ketiga yang belum diselesaikan sedangkan utang pengembangan masyarakat merupakan utang atas dana pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggungjawab sosial Perusahaan yang belum direalisasikan serta utang karyawan merupakan utang biaya perjalanan dinas karyawan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pengembangan masyarakat	2.203	1.428
Bonus	135	609
Bunga atas pinjaman	6.559	-
Pajak bumi dan bangunan	217	-
Ongkos angkut	490	502
Konsultan dan audit	315	281
Premi asuransi	18	16
Sewa	71	16
Penebangan	212	199
Pemeliharaan jalan	2	15
Penanaman	247	243
Listrik	123	83
Lain lain	1.021	889
	11.613	4.281

Biaya pengembangan masyarakat pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar US\$ 1.428 masih menunggu proses verifikasi pengalokasian pada masing-masing Kabupaten. Kenaikan atas bunga pinjaman merupakan bunga pinjaman yang belum jatuh tempo.

Transaksi dengan pihak yang berelasi (Catatan 34).

18. UTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Pinnacle Company Pte Ltd	1.973	11.045	
	1.973	11.045	

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

Utang kepada Pinnacle Company Pte Ltd ("Pinnacle") pada tanggal 30 Juni 2022 merupakan bunga jatuh tempo tahun 2021 sedangkan tanggal 31 Desember 2021 merupakan bunga jatuh tempo tahun 2021 dan 2020 (Catatan 19).

Penurunan utang pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022 disebabkan Perusahaan melakukan pembayaran atas bunga jatuh tempo tahun 2020 dan 2021 kepada Pinnacle Company Pte Ltd sebesar US\$ 4.000 dan penghapusan utang bunga yang telah jatuh tempo sebesar US\$ 5.072. (Catatan 19 dan 32, 34, 38).

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

		30 Juni 2022	31 Desember 2021	
1.	Pinjaman Lama Pinnacle Company Pte Ltd	96.655	96.655	
2.	Pinjaman Baru	101 422	101 422	
	Pinnacle Company Pte Ltd	181.433	181.433	
		278.088	278.088	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditur dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur").
 - i. US\$ 75.550 91/8% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000
 - ii. US\$ 150.000 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001
 - iii. US\$ 60.000 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006
- Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok. 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan: US\$ 33.200

Bunga: 5% per tahun Jatuh tempo: 10 tahun

Bunga: Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

 $Pokok: Akan\ dibayar\ kembali\ melalui\ mekanisme\ penggunaan\ arus\ kas\ setelah\ pembayaran\ utang\ pokok\ tahap\ II$

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53 % dari total utang ini.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

- a. Pembayaran bunga dari seluruh tahap secara pro rata.
- b. Amortisasi utang pokok dari tahap II.
- c. Amortisasi utang pokok dari tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - lanjutan

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang utangnya dibawah nilai nominal.

b. Pinjaman lain-lain

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte Ltd dan PT Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen menjadi sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya sebesar 3M LIBOR ditambah 3.5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

2. Pinjaman Baru

- a. Pada tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen menjadi sebagai berikut;
 - Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
 - Tingkat bunga pinjaman sebelumnya sebesar 3M LIBOR ditambah 3.5% per tahun menjadi sebesar 6M LIBOR ditambah 3% per tahun.
 - Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Perusahaan telah menerima seluruh pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut digunakan untuk;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000 tahun 2017.
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US\$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029. Jumlah pinjaman tersebut, yang telah diterima sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 sebesar US\$ 31.433.

Atas transaksi tersebut, sebelumnya telah dilakukan penilaian kewajaran transaksi oleh KJPP Totok Wasito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 23 Juni 2020. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham mengenai Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi atas pinjaman tersebut pada tanggal 18 Nopember 2020.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan dan pihak pemberi pinjaman menyepakati untuk melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman tersebut diatas, dimana pinjaman tersebut menjadi dikenakan bunga sebesar LIBOR 12M ditambah 3% dan efektif berlaku mulai 1 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan mencatat kerugian sebesar US\$ 2.135 atas perubahan perjanjian pinjaman tersebut dalam laporan laba rugi.

Penilaian kewajaran transaksi telah dilakukan oleh KJPP Totok Warsito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 30 Juni 2021, dan Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 20 Desember 2021.

Bunga efektif rata-rata selama tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 5,88% dan 3,16 % sampai 3,58% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar US\$ 7.288. Bunga pinjaman sebesar US\$ 7.288 terdiri atas beban bunga sebesar US\$ 6.559 dan pajak sebesar US\$ 729. Pada tanggal 30 Juni 2021 bunga pinjaman sebesar US\$ 3.927 terdiri atas beban bunga sebesar US\$ 3.534 dan pajak sebesar US\$ 393 (catatan 31).

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	4.837	6.846
Beban periode berjalan	323	804
Amandemen biaya jasa lalu	-	(1.355)
Selisih kurs	(190)	(79)
Pembayaran manfaat	(249)	(553)
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	(826)
Saldo akhir	4.721	4.837

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	7,05% per tahun	7,05% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan		
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun	10% per tahun
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun	5% per tahun
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun	3% per tahun
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun	2% per tahun
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun	1% per tahun

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerapkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"), dan melakukan perubahan kebijakan imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan rumusan PP 35 Tahun 2021. Perubahan tersebut terkait dengan uang pensiun, kematian dan cacat. Perubahan atas penerapan ini dicatat sebagai amandemen program dan dampaknya sebesar US\$ 1.355 dan dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

30 Juni 2022	31 Desember 2021
160	135
1.876	1.195
587	587
2.623	1.917
	160 1.876 587

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Mei 2022. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan April 2022 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 21e)

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	7	20
Pajak Penghasilan pasal 21	129	156
Pajak Penghasilan pasal 22	2	3
Pajak Penghasilan pasal 23	96	106
Pajak Penghasilan pasal 26	729	515
	963	800
Pajak Penghasilan		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pajak penghasilan kini	-	-
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	(1.411)	(1.214)
	(1.411)	(1.214)
	Pajak Penghasilan pasal 21 Pajak Penghasilan pasal 22 Pajak Penghasilan pasal 23 Pajak Penghasilan pasal 26 Pajak Penghasilan Pajak Penghasilan	Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 Pajak Penghasilan pasal 21 Pajak Penghasilan pasal 22 Pajak Penghasilan pasal 23 Pajak Penghasilan pasal 23 Pajak Penghasilan pasal 26 Pajak Penghasilan pasal 26 Pajak Penghasilan Pajak Penghasilan Pajak penghasilan kini Pajak penghasilan (beban) tangguhan (1.411)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	5.799	4.554
Penyesuaian fiskal:		
Penyusutan	(7.022)	(7.374)
Penyisihan imbalan kerja	(116)	92
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	3	3
Penyisihan piutang ragu-ragu	(32)	(2)
Aset hak guna	2	(1)
	(7.165)	(7.282)
Beban yang tidak dapat dikurangkan-bersih	1.203	1.607
Rugi fiskal	(163)	(1.121)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022			
		Dikreditkan (dibebankan)		
		ke laporan	Penyesuaian	
	Saldo awal	laba rugi	Lainnnya	Saldo akhir
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	19.896	36	-	19.932
Liabilitas imbalan purna karya	1.064	(26)	-	1.038
Piutang	10	(7)	-	3
Sumber daya kehutanan	(20)	1	-	(19)
Aset tetap	(5.208)	(1.545)	130	(6.623)
Aset hak guna	2			2
	15.744	(1.541)	130	14.333

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Pajak Tangguhan - Lanjutan

	31 Desember 2021			
		Dikreditkan		
		(dibebankan)		
		ke laporan	Penyesuaian	
	Saldo awal	laba rugi	Lainnnya	Saldo akhir
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			_	_
Akumulasi rugi fiskal	17.139	2.757	-	19.896
Liabilitas imbalan purna karya	1.506	(442)	-	1.064
Piutang	16	(6)	-	10
Sumber daya kehutanan	(22)	2	-	(20)
Aset tetap	(2.122)	(3.361)	275	(5.208)
Aset Hak Guna	3	(1)		2
	16.520	(1.051)	275	15.744

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasikan pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat Ketetapan Pajak

1. Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 30 Juni 2022 Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91002/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 13 Januari 2022 masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 3.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91004/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 13 Januari 2022 masa pajak Mei 2021 sebesar US\$ 0.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 13 Januari 2022 masa pajak Juni 2021 sebesar US\$ 3.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 13 Januari 2022 masa pajak Agustus 2021 sebesar US\$ 15.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 25 Januari 2022 masa pajak Nopember 2021 sebesar US\$ 412.
- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91009/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 25 Januari 2022 masa pajak Juli 2021 sebesar US\$ 19.
- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91010/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 25 Januari 2022 masa pajak April 2021 sebesar US\$ 4.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91011/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 26 Januari 2022 masa pajak September 2021 sebesar US\$ 55.
- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 26 Januari 2022 masa pajak Februari 2021 sebesar US\$ 4.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 23 Februari 2022 masa pajak Desember 2021 sebesar US\$ 405.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2022 Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91020/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 25 Februari 2022 masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 1.
- 1. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 7 Maret 2022 masa pajak Oktober 2021 sebesar US\$ 69.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 7 Maret 2022 masa pajak Agustus 2021 sebesar US\$ 31.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 17 Maret 2022 masa pajak Januari 2022 sebesar US\$ 348.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91033/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 7 April 2022 masa pajak Nopember 2021 sebesar US\$ 38.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91035/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 14 April 2022 masa pajak Mei 2021 sebesar US\$ 4.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 14 April 2022 masa pajak Juli 2021 sebesar US\$ 0.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 20 April 2022 masa pajak September 2021 sebesar US\$ 4.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91036/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 14 April 2022 masa pajak Desember 2021 sebesar US\$ 49.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 19 April 2022 masa pajak Februari 2022 sebesar US\$ 578.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91041/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 20 Mei 2022 masa pajak Agustus 2021 sebesar US\$ 4.
- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 25 Mei 2022 masa pajak Maret 2022 sebesar US\$ 327.
- x. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91047/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 29 Juni 2022 masa pajak Nopember 2021 sebesar US\$ 1.
- y. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 27 Juni 2022 masa pajak Desember 2021 sebesar US\$ 2.
- z. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 27 Juni 2022 masa pajak Januari 2022 sebesar US\$ 7.
- aa. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00049/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tanggal 27 Juni 2022 masa pajak April 2022 sebesar US\$ 442.

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP- 10/WPJ.07/KP.0806/2018 tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan Keberatan atas SKPLB NO. 00103/406/16/054/18 Tanggal 4 Mei 2018 atas Pajak Pengasilan Badan Tahun 2016, sesuai dengan Surat Nomor: 138/TPL/MDN/VII/2018 dan pada tanggal 11 September 2019 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 15 Juli 2019 atas Pajak penghasilan Badan tahun 2016.

Pada tanggal 15 Februari 2021 Perusahaan menerima Putusan banding dengan nomor: PUT-010533.15/2019/PP/MXVA Tahun 2021 dan pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali sesuai surat nomor: 057/DDTC-TP/V/2021, selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2021 Perusahaan menerima surat kontra memori peninjauan kembali nomor: S-2148/PJ.07/2021.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan SKPKB PPH Nomor: 00013/206/17/054/19 sebesar US\$ 1.078 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPH tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sesuai surat Nomor: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan surat Nomor: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 menjadi sebesar US\$ 52.

Pada tanggal 24 Agustus 2020 sesuai surat Nomor: 199/TPL/MDN/VIII/20 Perusahaan mengajukan surat permohonan mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 dan Pada tanggal 2 September 2020 Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.130.

Pada tanggal 6 Nopember 2020 Perusahaan mengajukan banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 03485/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Nomor: 00013/206/17/054/19 Tanggal 27 Mei 2019 atas Pajak Pengasilan Badan Tahun 2017, sesuai dengan surat Nomor: 330/TPL/MDN/XI/20.

Pada tanggal 4 April 2022 Perusahaan menerima Putusan banding dengan nomor: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Tahun 2022 dan dikabulkan sebagian.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistim Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistim Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp 30 per kilogram karbon dioksida.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

22. SEWA

Transaksi sewa sebagai penyewa

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah, sewa perangkat keras dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

	Pihak dalam Perjanjian	Item yang disewa	Periode dan akhir masa sewa
1	Dolok Marpaung	Tanah	10 tahun dan berakhir 2022
2	PT Berca Hardayaperkasa	Perangkat keras Cisco Router	3 tahun dan berakhir 2022
3	PT Adi Sarana Armada Tbk	Kendaraan	3 tahun dan berakhir 2023
4	PT Mujur Willy Abadi	Kendaraan	3 tahun dan berakhir 2024

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa;

Aset Hak Guna

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan pergerakannya selama periode berjalan:

	30 Juni 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	2	-	-	2
Perangkat keras cisco	11	-	(11)	-
Kendaraan	702	-	(151)	551
	715	_	(162)	553
Akumulasi penyusutan				
Tanah	2	-	-	2
Perangkat keras cisco	9	2	(11)	-
Kendaraan	343	146	(151)	338
	354	148	(162)	340
Nilai buku	361		=	213
		31 Deser	mber 2021	
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	2	-	-	2
Perangkat keras cisco	11	-	-	11
Kendaraan	808	364	(470)	702
	821	364	(470)	715
Akumulasi penyusutan				_
Tanah	1	1	-	2
Perangkat keras cisco	5	4	-	9
Kendaraan	372	441	(470)	343
	378	446	(470)	354
Nilai buku	443		=	361

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan masing-masing sebesar US\$ 29 dan US\$ 114 dan biaya administrasi dan umum masing-masing berurutan sebesar US\$ 38 dan US\$ 87 serta dikapitalisasi dalam sumber daya kehutanan masing-masing berurutan sebesar US\$ 81 dan US\$ 245.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

22. SEWA - Lanjutan

Transaksi sewa sebagai penyewa - Lanjutan

Liabilitas Sewa

Liabilitas jangka pendek

Rincian jumlah tercatat liabilitas sewa sebagai berikut:

Rincian jumlah tercatat liabilitas sewa sebagai berikut:		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tanah	-	-
Perangkat keras cisco	-	2
Kendaraan	227	376
Jumlah liabilitas sewa bersih	227	378
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(53)	(112)
Liabilitas jangka pendek	174	266
Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan sebagai berikut:		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal		
Tanah	-	1
Perangkat keras cisco	2	7
Kendaraan	376	452
Penambahan		
Kendaraan	-	364
Pengurang		
Tanah	-	(1)
Perangkat keras cisco	(2)	(5)
Kendaraan	(149)	(440)
Saldo akhir	227	378
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(53)	(112)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beban bunga sewa tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar US\$ 6 dan US\$ 22 (Catatan 31) dan dikapitalisasi dalam sumber daya kehutanan masing-masing sebesar US\$ 7 dan US\$ 23, selisih kurs masing-masing sebesar US\$ 2 dan US\$ 5.

174

266

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar US\$ 162 dan US\$ 486.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek (BAE), adalah sebagai berikut:

20	-		~	
-3()	-1111	nı	20	122

Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Pinnacle Company Pte Ltd	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
	1.388.883.283	100%	336.085
	31 Desember 2021		
Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Pinnacle Company Pte Ltd	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
	1.388.883.283	100%	336.085

Pinnacle Company Pte. Ltd berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Agio saham Modal disetor lainnya	352.600 2.394	352.600 2.394
	354.994	354.994

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

Agio saham	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran	
umum kepada masyarakat tahun 1990 :	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)
Jumlah tambahan modal disetor	130.542
Konversi ke modal disetor tahun 1991	(48.980)
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994	
Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7.762)
Jumlah tambahan modal disetor	29.180
Saldo per 31 Desember 2002	110.742
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003	
Jumlah tambahan modal disetor	249.268
Saldo per 31 Desember 2006	360.010
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)
Saldo per 31 Desember 2007	352.600

Modal disetor lainnya

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (catatan 19), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US\$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah. (Catatan 21).

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuaria atas imbalan purna karya adalah :

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	86	(740)
Penambahan (keuntungan)	-	826
Pengurangan (kerugian)	-	-
Saldo akhir	86	86

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	(535.771)	(536.468)
Laba bersih	4.388	697
	(531.383)	(535.771)

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 30 Juli 2021 akta notaris No. 06 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan saldo laba Perseroan yang masih negatif sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan untuk tidak ada pembagian dividen.

27. PENJUALAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pulp		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Ekspor	16.194	14.369
Lokal	63.432	48.083
	79.626	62.452
Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	16.194	14.369
PT Asia Pacific Rayon	63.432	48.083
	79.626	62.452
28. BEBAN POKOK PENJUALAN		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Bahan baku yang digunakan	45.738	40.357
Tenaga kerja langsung	3.175	3.268
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	13.314	11.342
	62.227	54.967
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	12.801	2.440
Akhir tahun	(9.924)	(10.156)
	65.104	47.251

Peningkatan bahan baku pada tanggal 30 Juni 2022 karena adanya kenaikan harga atas bahan baku utama dan bahan baku penolong akibat dari kenaikan harga bahan bakar serta adanya kenaikan atas pemakaian bahan baku penolong. Sedangkan kenaikan biaya pabrikasi pada tanggal 30 Juni 2022 karena adanya kegiatan untuk perbaikan mesin dan peralatan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN - Lanjutan

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 30 Juni 2021 :

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PT Pertamina (Persero) Medan	-	3.847
PT Sumatera Riang Lestari	9.047	11.055
PT Pertamina Patra Niaga	7.503	
	16.550	14.902

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 34).

29. BEBAN USAHA

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban penjualan:		
Asuransi	40	33
Pengangkutan	1.936	1.594
Stevedoring	157	159
	2.133	1.786
Beban umum dan administrasi :		
Gaji dan kesejahteraan	2.074	1.792
Jasa profesional	839	901
Pengembangan masyarakat	775	607
Penyusutan (Catatan 10)	380	387
Keamanan	338	321
Perbaikan dan pemeliharaan	226	345
Perjalanan dan transportasi	55	34
Sewa	84	88
Pos dan telekomunikasi	44	27
Imbalan kerja (Catatan 20)	323	385
Kantor	23	7
Hukum dan perijinan	3	-
Bahan baku dan suku cadang	31	46
Pajak	21	24
Asuransi	22	23
Lain-lain	214	175
	5.452	5.162
	7.585	6.948

Kenaikan biaya pengangkutan pada beban penjualan disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dibandingkan 30 Juni 2021

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

20		24	100
411	nı	.,,	122

		30 Juni 2022			
	Beban Pokok	Beban Penjualan	Beban Umum & Adm	Jumlah	
Bahan baku	48.340	-	-	48.340	
Pembungkus	436	-	-	436	
Gaji dan kesejahteraan	3.260	-	2.074	5.334	
Jasa profesional	50	-	839	889	
Pengembangan masyarakat	-	-	775	775	
Penyusutan (Catatan 10)	7.366	-	380	7.746	
Keamanan	-	-	338	338	
Perbaikan dan pemeliharaan	4.059	-	226	4.285	
Sewa	988	-	84	1.072	
Perjalanan dan transportasi	30	-	55	85	
Pos dan telekomunikasi	2	-	44	46	
Imbalan kerja (Catatan 20)	-	-	323	323	
Bahan baku dan suku cadang	-	-	31	31	
Kantor	4	-	23	27	
Pajak	124	-	21	145	
Hukum dan perijinan	17	-	3	20	
Asuransi	404	40	22	466	
Pengangkutan	-	1.936	-	1.936	
Stevedoring	-	157	-	157	
Lain-lain	24	-	214	238	
	65.104	2.133	5.452	72.689	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan

	30 Juni 2021			
	Beban Pokok	Beban Penjualan	Beban Umum & Adm	Jumlah
Bahan baku	34.189	-	-	34.189
Pembungkus	274	-	-	274
Gaji dan kesejahteraan	2.895	-	1.792	4.687
Jasa profesional	24	-	901	925
Pengembangan masyarakat	-	-	607	607
Penyusutan (Catatan 10)	6.877	-	387	7.264
Keamanan	-	-	321	321
Perbaikan dan pemeliharaan	2.058	-	345	2.403
Sewa	602	-	88	690
Perjalanan dan transportasi	6	-	34	40
Pos dan telekomunikasi	2	-	27	29
Imbalan kerja	-	-	385	385
Bahan baku dan suku cadang	-	-	46	46
Kantor	4	-	7	11
Pajak	-	-	24	24
Hukum dan perijinan	11	-	-	11
Asuransi	276	33	23	332
Pengangkutan	-	1.594	-	1.594
Stevedoring	-	159	-	159
Lain-lain	33	-	175	208
	47.251	1.786	5.162	54.199

31. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban bunga (Catatan 19 dan 34)	7.288	3.927
Beban pendanaan lain-lain (Catatan 22)	13	17
	7.301	3.944

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Penjualan barang bekas	99	63
Pendapatan sewa	21	-
Pendapatan asuransi	289	66
Beban pajak	(2)	(548)
Penghapusan utang bunga (Catatan 18 dan 34)	5.072	-
Lain-lain	10	(22)
	5.489	(441)

Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Pte Ltd (transaksi dengan pihak berelasi) pada 30 Juni 2022 sebesar US\$ 5.072 dan pada 30 Juni 2021 sebesar US\$ 0. (Catatan 18).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	4.388	3.340
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.388.883.283	1.388.883.283
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18.039.277	18.039.277
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	1.406.922.560	1.406.922.560
Laba bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	0,0032	0,0024
Laba bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	0,0031	0,0024

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Perusahaan yang berelasi, sifat hubungan	Sifat transaksi		
Pemegang saham mayoritas			
Pinnacle Company Pte Ltd	Pinjaman		
Afiliasi dari Perusahaan			
DP Marketing International (MCO) Limited	Penjualan		
PT Asia Pacific Rayon	Penjualan dan pembelian material		
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	Penjualan		
PT Pec-Tech Services Indonesia	Pemakaian jasa		
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Pembelian material dan Jasa		
Forindo Private Limited	Pembelian material dan Jasa		
PT Gunung Melayu	Pembelian material		
PT Hari Sawit Jaya	Pembelian material		
PT Indo Sepadan Jaya	Pembelian material		
PT Asianagro Lestari	Pembelian material		
PT Saudara Sejati Luhur	Pembelian material		
PT Supra Matra Abadi	Pembelian material		
PT Nusa Pusaka Kencana	Pemakaian jasa		
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Pembelian material		
RGE Pte Ltd	Pemakaian jasa		
PT RGE Indonesia	Pemakaian jasa		
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd	Pembelian material		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aset		
Piutang Usaha (Catatan 5)	4 927	1.051
PT Asia Pacific Rayon Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	4.837 2.193	1.951 1.575
Greenpoint Global Trading (Wacao Commercial Offshore) Elimited	7.030	3.526
Piutang Lain-lain (Catatan 6)		
PT Riau Andalan Pulp and Paper	36	4
Forindo Private Limited	3	3
	39	7
Jumlah	7.069	3.533
Persentase terhadap jumlah aset	1,48%	0,74%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 13)		
PT Asia Pacific Rayon	15	91
Forindo Private Limited	511	1.167
PT Gunung Melayu	-	9
PT Saudara Sejati Luhur PT Supra Matra Abadi	-	8
11 Supra Mada 11 Sudi	526	1.284
Uang Jaminan dari pelanggan (Catatan 15)		
PT Asia Pacific Rayon	2.500	-
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 17)		
Pinnacle Company Pte Ltd	6.559	-
Forindo Private Limited	220	220
	6.779	220
Utang pihak berelasi (Catatan 18)		
Pinnacle Company Pte Ltd	1.973	11.045
Pinjaman jangka panjang (Catatan 19) Pinnacle Company Pte Ltd	278.088	278.088
Jumlah	289.866	290.637
	91,12%	91,03%
Persentase terhadap jumlah liabilitas		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Penjualan (Catatan 27) Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	16.104	14260
PT Asia Pacific Rayon	16.194 63.432	14.369 48.083
Jumlah	79.626	62.452
Persentase terhadap jumlah penjualan	100%	100%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi pihak berelasi - lanjutan

30 Juni 2022	30 Juni 2021
997	543
391	395
96	12
11	257
-	74
-	92
3	85
5	266
1.503	1.724
2,31%	3,65%
_	55
	1,07%
7.288	3.927
99,82%	99,57%
5.072	-
21	-
5.093	-
92,79%	-
	997 391 96 11 3 5 1.503 2,31% 7.288 99,82% 5.072 21 5.093

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Dewan Direksi	Dewan Komisaris
Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka panjang	381	53	391 3	32
	383	53	394	32
% terhadap pendapatan	0,48%	0,07%	0,63%	0,05%

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

35. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 27).

Berikut informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan:

Negara Tujuan	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
China	16.194	14.252	
Vietnam	-	49	
Taiwan	-	68	
Indonesia	63.432	48.083	
Jumlah	79.626	62.452	

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga:

	Bunga	Bunga	Tanpa	
	Tetap	Mengambang	Bunga	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	-	534	23	557
Investasi jangka pendek	-	-	31	31
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	-	7.030	7.030
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	39	39
Pihak ketiga	-	-	839	839
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	-	-	136	136
Deposito Berjangka		69		69
Jumah		603	8.098	8.701

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

	30 Juni 2022			
	Bunga	Bunga	Tanpa	
	Tetap	Mengambang	Bunga	Jumlah
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	526	526
Pihak ketiga	-	-	11.597	11.597
Uang muka dari pelanggan				
Pihak ketiga	-	-	7	7
Uang jaminan dari pelanggan				
Pihak berelasi	-	_	2.500	2.500
Utang lain-lain	-	-	5.914	5.914
Biaya masih harus dibayar	-	-	11.613	11.613
Utang pihak berelasi	-	-	1.973	1.973
Pinjaman jangka panjang	-	278.088	-	278.088
Jumlah	<u> </u>	278.088	34.130	312.218
		31 Desembe	er 2021	
	Bunga	Bunga	Tanpa	
	Tetap	Mengambang	Bunga	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	-	292	20	312
Investasi jangka pendek	-	-	32	32
Piutang usaha				
Pihak berelasi			3.526	3.526
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	7	7
Pihak ketiga	-	-	986	986
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	-	-	134	134
Deposito Berjangka	-	216	-	216
Jumah	<u>-</u>	508	4.705	5.213
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	1.284	1.284
Pihak ketiga	-	-	12.352	12.352
Utang lain-lain	-	-	6.225	6.225
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.281	4.281
Utang pihak berelasi	-	-	11.045	11.045
Pinjaman jangka panjang		278.088		278.088
Jumlah	-	278.088	35.187	313.275
		=		·

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Mata uang 000	US\$	Mata uang 000	US\$
Aset				
Kas dan setara kas (IDR)	6.421.809	432	3.111.620	218
Kas dan setara kas (SGD)	1	1	1	1
Investasi jangka pendek (IDR)	463.829	31	463.511	32
Piutang lain-lain				
IDR	13.029.538	878	14.151.030	992
Aset tidak lancar lainnya (IDR)	3.053.373	206	20.651.969	1.447
Jumlah	_	1.548	_	2.690
Liabilitas				
Utang usaha				
IDR	153.373.701	10.330	153.659.745	10.769
EUR	9	9	200	226
SGD	29	21	13	10
Utang lain-lain				
IDR	29.469.514	1.985	32.775.898	2.297
Biaya yang masih harus dibayar				
IDR	31.733.992	2.137	32.026.839	2.244
SGD	11	8	16	12
EUR	4	4	9	10
JPY	-	-	105	1
Jumlah	• -	14.494	- -	15.569
Liabilitas bersih	- -	12.946	_	12.879

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	26 Juli 2022	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Rupiah (IDR)	0,000067	0,000067	0,000070	
Yen Jepang (JPY)	0,007333	0,007404	0,008682	
Dollar Singapura (SGD)	0,721111	0,719658	0,738227	
Euro (EUR)	1,018801	1,051301	1,130200	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (26 Juli 2022), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US\$ 124.

Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021;

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Investasi jangka pendek	31	32
Simpanan di bank	534	292
Piutang usaha	7.030	3.526
Piutang lain-lain	878	993
Aset tidak lancar lainnya		
Simpanan jaminan	136	134
Deposito Berjangka	69	216
Jumlah	8.678	5.193

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit ekternal

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Fitch		
- BBB-	477	267
- BB	57	25
	534	292
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit ekternal	-	-
Jumlah	534	292

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko kredit - lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut : - lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit ekternal

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Fitch		
- BB	69	216
	69	216
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit ekternal	-	-
Jumlah	69	216

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 :

	30 Juni 2022				
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	Jumlah	Arus kas Kontraktual
Utang usaha	12.123	-	-	12.123	12.123
Uang muka dari pelanggan	7	-	-	7	7
Uang jaminan dari pelanggan	2.500	-	-	2.500	2.500
Utang lain-lain	5.914	-	-	5.914	5.914
Biaya yang masih harus dibayar	11.613	-	-	11.613	11.613
Utang pihak berelasi	-	-	1.973	1.973	1.973
Pinjaman jangka panjang	<u> </u>	<u> </u>	278.088	278.088	379.082
Jumlah	32.157	<u> </u>	280.061	312.218	413.212

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Utang usaha

Jumlah

Utang lain-lain

Utang pihak berelasi

Pinjaman jangka panjang

31 D	esember 2021		
1 - 2 tahun	> 2 tahun	Jumlah	Arus kas Kontraktual
	-	13.636	13.636
-	-	6.225	6.225

11.045

278.088

289.133

4.281

11.045

278.088

313.275

4.281

11.045

350.073

385.260

			-
Nilai	waiar	instrumen	kenangan

Biaya yang masih harus dibayar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

<= 1 tahun

13.636

6.225

4.281

24.142

- b Tingkat 2
 Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	Nilai Tercatat		Nilai V	Vajar
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aset Keuangan	<u> </u>			
Kas dan setara kas	557	312	557	312
Investasi jangka pendek	31	32	31	32
Piutang usaha				
Pihak berelasi	7.030	3.526	7.030	3.526
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	39	7	39	7
Pihak ketiga	839	986	839	986
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	136	134	136	134
Deposito Berjangka	69	216	69	216
Jumlah	8.701	5.213	8.701	5.213

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - lanjutan

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	526	1.284	526	1.284
Pihak ketiga	11.597	12.352	11.597	12.352
Uang muka dari pelanggan				
Pihak ketiga	7	-	7	-
Uang jaminan dari pelanggan				
Pihak berelasi	2.500	-	2.500	-
Utang lain-lain	5.914	6.225	5.914	6.225
Biaya masih harus dibayar	11.613	4.281	11.613	4.281
Utang pihak berelasi	1.973	11.045	1.973	11.045
Pinjaman jangka panjang	278.088	278.088	278.088	278.088
Jumlah	312.218	313.275	312.218	313.275

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2 : 1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	
Jumlah Liabilitas	318.129	319.290	
Jumlah Ekuitas	159.782	155.394	
Rasio utang terhadap modal	1,99 : 1	2,05 : 1	

Rasio Utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2022 sejalan dengan strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan. Manajemen berharap kondisi ini akan semakin baik dimasa yang akan datang seiring dengan pembalikan kondisi pasar dan pemulihan perekonomian dari dampak pandemi Covid-19.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

38. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Kenaikan (penurunan) investasi jangka pendek	(1)	(3)
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	5.072	-
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	591	632

39. IKATAN DAN LIABILITAS KONTLJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak untuk pengadaan Lime Kiln beserta bahan materialnya dengan EPC Project Procurement DMCC sebuah perusahaan yang berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab dengan total nilai sebesar EUR 14.555.

40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan memperoleh laba bersih pada 30 Juni 2022 sebesar US\$ 4.388 dengan jumlah akumulasi kerugian sebesar US\$ (531.383).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja Perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
- b. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
- c. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya di tahun-tahun mendatang.

41. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pada awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia, yang kemudian dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi ini sangat mempengaruhi, antara lain, terhadap permintaan global atas produk dan jasa dan serta rantai pasokan.

Manajemen Perusahaan terus memantau secara seksama situasi atas perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mengatasi dampaknya terhadap usaha, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

1 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 15 Juli 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui perubahan Susunan Pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan seluruh kepengurusan yang menjabat dan mengangkat kepengurusan yang baru untuk periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 15 Juli 2027.

Komposisi kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Ignatius Ari Djoko Purnomo

Komisaris Independen Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si.,Ph.D

Komisaris Independen Thomson Siagian, SH Komisaris Independen Joni Supriyanto

Direksi

Direktur Utama Venkateshwarlu Cheruku
Direktur Jandres Halomoan Silalahi
Direktur Anwar Lawden, S.H
Direktur Parlindungan Hutagaol
Direktur Tee Teong Beng

2 Perpajakan

- a. Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91050/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Oktober 2021 sebesar US\$ 1.
- b. Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Februari 2022 sebesar US\$ 15.
- c. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Maret 2022 sebesar US\$ 37.
- d. Pada tanggal 14 Juli 2022 Perusahaan menerima surat pemberitahuan Peninjauan Kembali Putusan Pengadilan Pajak dengan nomor: PUT-014258.15/2020/PP/MXVA Tahun 2022 yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak dengan Memori Peninjauan Kembali nomor: S - 2995 / PJ.07 / 2022 tanggal 7 Juli 2022.

------000000000------